

PENCIPTAAN SKENARIO FILM TELEVISI “GUNARDI” ADAPTASI KISAH NYATA GUN JACK MENGGUNAKAN SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA BUKAN SEBAGAI TOKOH UTAMA

**Fanni Mardhotillah
Endang Mulyaningsih
Agnes Karina Pritha Atmani**

Jurusan Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jl. Parangtritis km. 6.5 Yogyakarta Telp. (0274) 381047

ABSTRAK

Banyak media dapat digunakan untuk menceritakan kisah nyata, salah satunya skenario film televisi. Skenario adalah karya dalam bentuk tulisan yang menjadi acuan dalam proses pembuatan film.

Karya tugas akhir penciptaan skenario ini akan berkisah tentang seorang anak perempuan yang mencari tahu identitas ayahnya. Ayah yang ternyata seorang preman dan juga anggota Badan Intelijen Negara.

Memiliki ayah seorang preman terkenal di Yogyakarta pada tahun 2000an menjadi suatu pengalaman menarik sekaligus cobaan berat. Kisah ini dikemas dalam karya tugas akhir yang berjudul Penciptaan Skenario Film Televisi “Gunardi” Adaptasi Kisah Nyata Gun Jack Menggunakan Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Sebagai Tokoh Utama. Pendekatan adaptasi yang digunakan yaitu *loose* atau longgar. Adapasi longgar ini meliputi transfer ide, situasi dan karakter kemudian diubah menjadi skenario “GUNARDI”.

Proses penceritaan menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama. Tokoh tersebut akan menjadi saksi kisah yang diceritakannya. Penerapan konsep akan digambarkan melalui *flashback* dan *voiceover* dalam skenario “GUNARDI”

kata kunci: skenario, adaptasi, kisah nyata, sudut pandang

Pendahuluan

Skenario “GUNARDI” adalah karya Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni pada ranah penulisan skenario film televisi yang disusun untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skenario “GUNARDI” ini merupakan adaptasi dari kisah nyata Gunardi atau Agus Joko Lukito atau Gowok atau Babe atau lebih dikenal Gun Jack, yakni seorang preman terkenal di Yogyakarta. Karya penulisan skenario film televisi ini menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama sebagai cara penyampaian ceritanya. Pembaca atau

penonton (jika skenario telah diproduksi menjadi sebuah film televisi), diajak untuk mengenal tokoh utama dari sudut pandang tokoh tambahan atau tokoh pendukung.

Tema tentang kisah preman Jogja menarik apabila diangkat menjadi naskah film televisi. Di dalam naskah ini akan menceritakan kisah Gun Jack dengan anak keduanya, Wulan Mayastika sebagai tokoh utama dari sudut pandang Rudi sebagai sudut pandang orang pertama bukan tokoh utama, yang di dalam cerita merupakan sebagai sahabat Gun Jack. Naskah ini juga akan menceritakan bagaimana Wulan sedari kecil bingung dengan kejadian-kejadian yang dialaminya. Sehingga mencari tahu tentang

siapa sosok Gun Jack sebenarnya, dan bagaimana Gun Jack menyembunyikan tentang dirinya sebagai seorang anggota BIN (Badan Intelijen Negara) dari orang-orang termasuk anak-anaknya.

Ide ini berawal dari adanya ketertarikan ketika melihat satu program acara televisi (Hitam Putih Trans7) tayang pada tanggal 25 November 2016 pada saat itu mengundang Wulan Mayastika sebagai narasumber untuk menceritakan Gun Jack yang merupakan Ayahnya. Ia menceritakan kisah seorang ayah yang dikenal oleh orang banyak sebagai seorang preman. Pada masa itu ia sering mempertanyakan cara sang ayah mencari nafkah. Kolom keterangan pekerjaan Ayahnya di KTP tertulis sebagai wiraswasta, namun yang ada dalam benaknya saat itu mengapa bapaknya yang merupakan seorang wiraswasta, mempunyai gerombolan anak buah yang selalu siap diperintah. Selain itu, siklus hidup ayahnya terhitung tidak lazim untuk seorang wiraswasta.

Penciptaan skenario "GUNARDI" ini merupakan interpretasi dari kisah nyata Gun Jack. Bentuk kisah nyata Gun Jack berbeda dengan bentuk skenario "GUNARDI". Perbedaan terletak pada alur, meskipun dengan karakter dan garis besar yang sama. Skenario "GUNARDI" menjadi fiksi karena proses penyajian cerita tidak sama persis dengan kisah nyata Gun Jack. Penambahan

dan pengurangan akan dilakukan saat menyusun cerita.

Skenario "GUNARDI" ini merupakan penafsiran dari kisah nyata tentang sisi lain dari Gun Jack, seorang preman Yogyakarta yang merupakan anggota BIN. Mengambil ide dan karakter dari sebuah kisah nyata kemudian dijadikan sebuah skenario film televisi, yang menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama dalam metode penciptaannya. Adapun karakter-karakter yang ada dikisah nyata dan digunakan dalam skenario adalah Wulan Mayastika dan Gun Jack atau Babe atau Gunardi atau Agus Joko Lukito sebagai tokoh utama yang diceritakan, Dyah Safitri sebagai istri Gun Jack dan Yuda Lukito sebagai anak sulung Gun Jack. Adapun tokoh yang bernama Rudi merupakan tokoh yang sengaja diciptakan sebagai pencerita atau sebagai sudut pandang orang pertama "Aku" tokoh tambahan. Di dalam cerita Rudi merupakan sahabat dari Gun Jack. Tokoh Rudi dipilih sebagai sudut pandang orang pertama sampingan, karena diharapkan dapat memperlihatkan hubungan Gun Jack dan Wulan lebih dekat. Dimana di dalam cerita, Rudilah yang mengetahui kisah keduanya dan menceritakan kepada Bayu yang di dalam cerita sebagai calon suami Wulan. Tokoh Bayu ini juga sengaja diciptakan untuk memperkuat konsep sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama.

Adaptasi pada umumnya hanya sebuah ide, situasi atau karakter yang diambil dari sumber cerita, kemudian dikembangkan secara mandiri. Krevolin (2003 : 12) menjelaskan bahwa dalam mengadaptasi penulis skenario bebas menceritakan cerita baru yang terinspirasi oleh bahan sumber, sehingga dapat menggabungkan beberapa tokoh, menghapus seluruh bagian, menambah beberapa adegan, mengubah waktu, tanggal, tempat dan melakukan apa saja yang perlu dilakukan untuk kebutuhan membuat skenario.

Dalam proses adaptasi, skenario “GUNARDI” akan menggunakan pendekatan *loose* (longgar). Dalam hal ini adaptor akan mengambil beberapa ide- ide umum dari sumber cerita kisah nyata Gun Jack, kemudian dikembangkan secara independen. Sehingga skenario “GUNARDI” akan mengambil beberapa cerita kisah nyata Gun Jack yang berpatokan pada hasil riset untuk dibuat jalan cerita atau benang merah sendiri.

Sudut pandang atau *point of view* dalam karya fiksi mempersoalkan siapa yang menceritakan atau dari posisi tokoh mana peristiwa tersebut diceritakan. Sudut pandang menjadi salah satu unsur fiksi yang digolongkan sebagai sarana cerita. Menurut Fachrudin (2015:203), sudut pandang tersebut bisa melibatkan penulis naskah dalam cerita dan bisa melibatkan dirinya dalam cerita buatannya dengan memosisikan

dirinya sebagai salah satu tokoh. Bisa juga tidak melibatkan dirinya dalam cerita buatannya dengan tidak menjadi tokoh. Jadi, sudut pandang merupakan suatu teknik yang digunakan pengarang dalam menampilkan pelaku ceritanya.

Dalam skenario “GUNARDI” sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, menggunakan *flashback* dan *voice over* untuk menceritakan kisah yang diceritakan oleh tokoh sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama tersebut.

Pembahasan

Pada skenario “GUNARDI” tokoh Rudi merupakan sahabat Gun Jack sejak kecil. Cerita dasar yang digunakan adalah kisah masa lalu Rudi mengenal Gun Jack dari kecil sampai akhirnya meninggal dunia. Kisah tersebut diceritakan kepada Bayu yang merupakan calon suami Wulan saat mereka dalam perjalanan menuju makam Gun Jack. Di dalam cerita, Rudi menjelaskan bagaimana Wulan berusaha untuk mencari tahu identitas ayahnya.

Tokoh yang diciptakan dalam skenario dan juga ada di kisah nyata Gun Jack yakni Gun Jack, Dyah Safitri, Wulan Mayastika, dan Yuda Lukito. Selain tokoh tersebut tokoh-tokoh lainnya merupakan tokoh yang sengaja diciptakan atau bersifat fiktif, begitu juga dengan tokoh Rudi sebagai konsep sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, dan Bayu sebagai orang yang diceritakan oleh Rudi. Karakter dalam cerita

akan ada pembagian ditinjau dari tahun cerita yaitu :

- a. Gun Jack kecil (12 tahun), untuk cerita tahun 1980
- b. Gun Jack remaja (15 & 17 tahun), untuk cerita tahun 1983 & 1985
- c. Gun Jack muda (20-24 tahun), untuk cerita tahun 1988, 1989 & 1991
- d. Gun Jack (34 & 37 tahun), Wulan kecil (8 & 11 tahun), untuk cerita tahun 2002 & 2005
- e. Gun Jack (41 & 42 tahun), Wulan remaja (15 & 16 tahun), untuk cerita tahun 2009 & 2010
- f. Wulan (23 tahun), Rudi tua (51 tahun) untuk cerita tahun 2017

Plot atau alur dalam skenario "GUNARDI" menggunakan alur non-linear dengan menggunakan *flashback* untuk menceritakan kejadian masa lalu serta menunjukkan cerita tersebut disajikan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama.

Cerita kejadian masa lalu akan tetap tersusun menjadi satu alur cerita linier yang bergerak maju. Kejadian pada masa lalu yang diceritakan memiliki andil besar dalam skenario, karena konflik ada pada kejadian masa lalu. Selain itu kejadian masa lalu digunakan sebagai konfirmasi atas kejadian yang terjadi pada saat ini.

Tahapan *setting* dalam cerita ada dua, yaitu *setting* waktu dan *setting* lokasi.

Setting waktu pada skenario "GUNARDI" terbagi menjadi:

- a. Tahun 1980, Gun Jack berumur 12 tahun.
- b. Tahun 1983, Gun Jack berumur 15 tahun.
- c. Tahun 1985, Gun Jack berumur 17 tahun.
- d. Tahun 1988, Gun Jack berumur 20 tahun.
- e. Tahun 1989, Gun Jack berumur 21 tahun.
- f. Tahun 1991, Gun Jack berumur 23 tahun.
- g. Tahun 1994, Wulan lahir.
- h. Tahun 2002, Gun Jack berumur 34 tahun, Wulan berumur 8 tahun.
- i. Tahun 2005, Gun Jack berumur 37 tahun, Wulan berumur 11 tahun.
- j. Tahun 2010, Gun Jack berumur 42 tahun, Wulan berumur 16 tahun.
- k. Tahun 2017 Wulan berumur 23 tahun.

Berdasarkan susunan cerita, masing-masing tahun tersebut perlu diketahui karena berhubungan langsung dengan artistik serta perubahan karakter secara fisik. Dalam memperlihatkan tahun cerita di dalam skenario, keterangan tahun akan ditulis pada bagian *scene heading* dan *neben text* yang menjelaskan bahwa di dalam film (jika sudah diproduksi) akan ditulis keterangan tahun dengan menggunakan tulisan. Contohnya, "Tahun 1980".

1. Adaptasi Kisah Nyata

Adaptasi dari kisah nyata ke dalam sebuah skenario melakukan beberapa perubahan dengan mengacu kepada konsep adaptasi. Bentuk tersebut adalah menambahkan beberapa tokoh, menghapus

seluruh bagian, menambah beberapa adegan, mengubah waktu, tanggal, dan tempat. Terdapat 32 *scene* dari 105 *scene* (30%) untuk menerapkan kisah nyata cerita Gun Jack ke dalam skenario "GUNARDI". Namun terdapat beberapa *scene* lain yang dibuat dengan sengaja dan berpatokan pada cerita kisah nyata Gun Jack. Terdapat 32 *scene* dari 105 *scene* (30%) untuk menerapkan kisah nyata cerita Gun Jack ke dalam skenario "GUNARDI". Namun terdapat beberapa *scene* lain yang dibuat dengan sengaja dan berpatokan pada cerita kisah nyata Gun Jack.

Penerapan cerita dari kisah nyata ke dalam bentuk naskah skenario salah satunya

adalah cerita tentang Gun Jack merupakan seorang ayah yang berbeda dengan ayah pada umumnya. Faktanya Gun Jack tidak pernah tau tentang perkembangan sekolah anaknya, terutama Wulan. Bahkan Gun Jack tidak pernah menandatangani rapot sekolah anak-anaknya. Cerita tersebut digambarkan dalam *scene* 20, adegan Wulan yang menunggu Gun Jack pulang ke rumah agar dapat menandatangani rapot miliknya. Dalam *scene* ini juga memperlihatkan Gun Jack yang jarang pulang ke rumah dan Wulan protes dengan hal tersebut. Serta *scene* 61 adegan Gun Jack tidak tahu kalau ternyata Wulan sudah libur sekolah.

Transkrip wawancara Dyah:

... tanda tangan dirapot itu gak ada tanda tangan dia (Gun Jack). Pas yang kemarin itu aja sebelum dia meninggal. Wulan SMA kan minta babenya terus.....

Transkrip wawancara Wulan:

... Orang anaknya sekolah di mana aja dia (Gun Jack) gak tahu. Aku uda libur terima rapot aja Babe gak tau

SC. 20. INT. RUMAH. RUANG TAMU - MALAM - (2002)

CAST: WULAN KECIL (8 tahun), DYAH (32), 2 ORANG PRIA, RUDI TUA

On screen tertulis "2002"

RUDI TUA (V.O.)

Semua berawal dari Wulan ngerasa heran dengan kegiatan Babenya yang jarang di rumah.

Terdengar suara keriuhan beberapa pria sedang berkumpul di luar rumah. WULAN KECIL sedang merebahkan tubuhnya di atas sofa. Wajahnya tampak sedih dan kesal. Kedua tangannya memeluk sebuah buku rapot. Sesekali 1 tangannya membuka- tutup buku tersebut. Terdengar suara jam berdenting. WULAN KECIL melirik ke arah jam dinding, ia melihat jam sudah menunjukkan pukul 12 malam. Tiba-tiba

DYAH keluar dari kamar sambil mengikat rambutnya, ia terlihat baru bangun tidur.

DYAH

Loh, Nduk kok belum bobok?(terkejut dan menghampiri Wulan)

WULAN KECIL

Babe kok belum pulang Buk?

DYAH

Gak usah nunggu Babe, bobok aja.

WULAN KECIL

Mau minta tanda tangan Babe buat rapot, besok dikumpulin.

DYAH

Owalah, yauda sini, ibu tanda tanganin aja.

WULAN KECIL

Babe aja ah Buk. Biar sekalian Babe liat nilaiku bagus-bagus.

DYAH

Babe gak pulang, uda sini Ibuk aja yang tanda tangan.(mengambil paksa rapot dari Wulan kemudian diletakkan di atas meja) Uda bobok aja, biar besok gak kesiangan.(merubah posisi Wulan menjadi duduk)

WULAN KECIL

Ih, ibukk... (manja)Babe tuh sering banget nggak pulang, ngapain si Babe?(beranjak)

WULAN KECIL berjalan ke arah kamarnya, DYAH menarik nafas sambil tersenyum kecil, kemudian menandatangani rapot WULAN. Beranjak dari tempatnya, berjalan ke arah jendela dan mengintip ke luar rumah, DYAH melihat 2 ORANG PRIA MABUK sedang berjalan di gang rumahnya, keduanya terlihat mabuk dan membawa botol minuman.

CUT TO:

SC. 61. BEGIN FLASHBACK - INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG (2009)
CAST: GUN JACK (41), WULAN REMAJA (15 tahun)

On screen tertulis "2009"

GUN JACK keluar dari kamarnya, dia terlihat lesu karena baru saja bangun tidur. Di ruang tamu, WULAN REMAJA sedang duduk sambil menonton TV.

GUN JACK

Loh, mbak Wulan gak sekolah?

WULAN KECIL

Hah, Babe selalu gitu. Kan ini lagi liburan semester Be.

GUN JACK

Lah, kok libur-libur terus sih? Anak SMP sekarang sering libur-libur ya, uang sekolah bayar terus, tapi sering libur. Hmm

WULAN REMAJA

Apaan si, Babe emang gak pernah peduli sama sekolahku e.

GUN JACK

Mas Yuda mana?

WULAN REMAJA

Latihan bulu tangkis. Trus habis itu mau bobok di rumahnya mbah putri.

GUN JACK

Oh, iya. (mengangguk-angguk)

GUN JACK berjalan kemudian duduk di dekat WULAN KECIL, di atas meja terdapat sebuah undangan pementasan.

GUN JACK (CONT'D)

Eh undangan siapa ini?

WULAN REMAJA

Itu, pementasan teater Cak Mun, guru seni rupaku main di situ, jadi aku diundang, disuruh nonton.

GUN JACK

Oh yauda nonton sama Babe aja.

WULAN REMAJA

Moh, ntar Babe nyari masalah di sana.

GUN JACK

Ora-ora, Cak Mun kan temen Babe, Babe juga diundang.

CUT TO:

Penerapan kisah nyata lainnya adalah saat Wulan menemukan beberapa senjata tajam di dalam mobil yang digunakan Dyah untuk mengantar Wulan ke sekolah. Wulan merasa ada yang aneh saat ia menemukan beberapa senjata tajam tersebut dan membuat ia bertanya-tanya apa sebenarnya yang terjadi. Hal tersebut digambarkan dalam adegan sama, hanya saja ada pengembangan alasan Wulan tiba-tiba dapat menemukan senjata tajam dikarenakan tanpa sengaja rapot

miliknya jatuh dari *dashboard* mobil sehingga saat ia mengambil rapotnya ia melihat ada beberapa senjata tajam. *Scene 23* ini juga merupakan lanjutan dari *scene 20* saat Wulan ingin meminta tanda tangan Gun Jack. Letak posisi duduk Wulan juga berbeda, karena di dalam cerita yang mengantar Wulan ke sekolah adalah Dyah, sehingga memperlihatkan hubungan kedekatan Wulan dan Dyah, di dalam naskah Wulan duduk di bagian depan mobil.

Transkrip wawancara Wulan:

... Trus paginya aku dianter sekolah. Trus aku duduk dibelakang kan. Nah dibawah itu trus lah kok ada kayak samurai. "ini punya siapa bu?" "oh itu punya Babe ketinggalan".

SC. 23. INT. MOBIL. PERJALANAN KE SEKOLAH - PAGI - (2002) CAST:
DYAH, WULAN KECIL

DYAH mengendarai mobil. WULAN KECIL duduk sambil bersandar pada kaca mobil, wajahnya tampak kesal. Tiba-tiba di perempatan lampu merah, DYAH ngerem mendadak, sehingga buku rapot yang ada di dashboard pun terjatuh. WULAN KECIL mengambil buku rapot tersebut, saat sedang mengambil, tak sengaja ia menarik kain hitam yang menutupi sesuatu, yang ternyata tumpukan senjata tajam. WULAN KECIL agak sedikit kaget.

WULAN KECIL
Ini apa buk?

DYAH
Oh, itu punyanya si Babe, kan kemarin mobil ibuk dipake Babe sama temen-temennya.

WULAN KECIL mengerutkan dahinya, ia kembali pada posisi duduk. Kemudian ia meletakkan buku rapot di atas pahanya, dan kembali WULAN KECIL duduk sambil bersandar pada kaca mobil, kali ini wajahnya terlihat sedang memikirkan sesuatu. Sesampainya di depan sekolah, WULAN KECIL bersalaman dengan DYAH, kemudian membuka pintu mobil dan bersiap untuk turun dari mobil.

CUT TO:

Wulan semakin merasa bertanya-tanya saat adanya serangan dari musuh Gun Jack terhadap rumahnya. Hal tersebut diwujudkan dalam *scene* 28-36, adegan tambahan yang dibuat yaitu saat musuhnya Gun Jack bersiap untuk menyerang rumah dan dibarengin dengan adegan Wulan dan Yuda tengah

belajar di ruang tamu sambil ditemani oleh Dyah. Adegan selanjutnya berkesinambungan dengan *scene* 41, saat Gun Jack yang pulang dari luar kota mencoba untuk menenangkan Wulan, namun Wulan bertanya-tanya tentang apa sebenarnya yang terjadi.

Transkrip wawancara Wulan:

... Dulu waktu aku dua atau tiga tahun di rumahku yang di pinggir jalan bukan di sini. Tengah malam banyak orang dateng. Aku pikir teman Babe, tau-tau ngeluarin samurai dan dipecahkan semua kaca rumah. Trus aku, ibu dan kakakku dibawa masuk ke dalam. Semua tetangga juga takut. Ada sekitar dua mobil gitu. Itu pertama kali aku lihat musuhnya Babe. Sejak itu aku selalu mikir ini bapakku kenapa sih sampai ada orang sampai segitunya. Babe cuma bilang itu orang iseng. Aku taunya baru sekarang-sekarang tu dulu zamannya PPP, PDI yang ada premannya sampai sekarang sih. Temen-temen Babe yang masih di jalan konfliknya sama orang PDI.

SC. 34. INT. RUMAH. RUANG TAMU - MALAM - (2002)

CAST: WULAN KECIL, YUDA KECIL, DYAH, 8 ANGGOTA PBI, PARA TETANGGA

WULAN KECIL sedang mengerjakan tugas sekolahnya, di atas meja terlihat beberapa buku pelajaran, buku tulis dan alat tulis, begitu juga dengan YUDA KECIL, DYAH membantu WULAN KECIL menyelesaikan PRnya. Tiba-tiba terdengar suara knalpot motor yang digeber dari luar rumah. Terdengar suara seorang pria.

ANGGOTA PBI 1 (O.S.)

Gun Jack!!!

WULAN KECIL, YUDA KECIL, dan DYAH mendengar kegaduhan tersebut, ketiganya beranjak dari tempat duduk. DYAH mengintip dari jendela, begitu juga dengan WULAN KECIL dan YUDA KECIL yang mengintip dari sisi kiri jendela. WULAN KECIL melihat di luar rumah sudah rame orang, ada 8 ANGGOTA PBI yang bersiap menyerang rumah mereka, 4 masih berada di atas motor karena motor masih dalam keadaan hidup

sehingga suara semakin terasa gaduh. PARA TETANGGA terlihat ketakutan dan berlarian masuk ke dalam rumah. Dari jendela terlihat tiba-tiba seorang mengeluarkan sebuah pedang katana. DYAH langsung menarik WULAN KECIL dan YUDA KECIL dan berlari ke arah dapur.

INTERCUT WITH:

SC. 36. INT. RUMAH. DAPUR - MALAM - (2002)

CAST: DYAH, WULAN KECIL, YUDA KECIL, RUDI, RUDI TUA

Terdengar suara motor pergi menjauh dari rumah. DYAH memegang erat WULAN KECIL dan YUDA KECIL, mereka bersembunyi di bawah meja. Samar-samar terlihat asap dari arah ruang tamu. WULAN KECIL terlihat ketakutan. Ia memegang erat tangan DYAH. RUDI masuk ke dapur melewati asap yang mengepul. Wajahnya terlihat khawatir, kemudian ia melihat WULAN KECIL, YUDA KECIL dan DYAH di bawah meja.

RUDI TUA (V.O.)

Dan saat itu, Wulan semakin bertanya-tanya tentang siapa sebenarnya Babenya? Kenapa orang-orang tadi menyerang rumahnya.

SHOT: RUDI MELIHAT WULAN KETAKUTAN.

CUT TO:

SC. 41. INT. RUMAH. DAPUR - PAGI - (2002)

CAST: WULAN KECIL, RUDI, GUN JACK

Terdengar samar-samar suara TV dari ruang tamu. WULAN KECIL sedang menikmati tiwul. GUN JACK datang menghampiri, wajah WULAN KECIL tampak kesal.

GUN JACK

Mbak Wulan kok gak sekolah?

WULAN KECIL hanya diam, ia hanya melirik sinis ke arah GUN JACK. RUDI berjalan mengambil segelas air minum.

GUN JACK (CONT'D)

(duduk di sebelah Wulan)

Mbak Wulan ambilin Babe *maem*.

WULAN KECIL

(melirik sinis ke arah Gun Jack)

Babe dari mana sih?

GUN JACK

Barusan? Dari ruang tengah,
ngobrol sama ibuk tadi.

WULAN KECIL

Enggak, maksudku tuh Babe kalo gak
pulang itu trus Babe ke mana?

GUN JACK

Babe tuh kerja, keluar kota Mbak
Wulan.

WULAN KECIL

Kerja apa si, Be? Terus om-om yang
tadi malam itu siapa?

GUN JACK

Hah itu orang iseng. Orang jahat
itu.

WULAN KECIL mengerutkan dahinya.

GUN JACK (CONT'D)

Udah, udah, ambilin Babe tiwulnya,
habis itu daripada kamu cemberut
terus, ntar Babe ajak jalan-jalan
ke Malioboro.

WULAN KECIL tidak menjawab, dia hanya beranjak dari tempat duduknya
berjalan ke arah meja kompor, mengambil piring dan memindahkan tiwul
dari dandang kecil ke piring. Kemudian ia menaburkan serutan kelapa
parut ke atas tiwul tersebut.

WULAN KECIL

(ke arah RUDI)
Pakdhe juga mau?

RUDI

Boleh Nduk, sepiring ya.

WULAN KECIL mengambil 1 piring lagi, dan memindahkan tiwul ke
piring lagi dan menaburi dengan parutan kelapa. Lalu memberikannya
kepada RUDI dan GUN JACK yang sudah duduk di meja makan.

GUN JACK

Nduk, sekalian ambilin rokok Babe
di dalem tas ya, di tempat yang
kecilnya.

CUT TO:

Wulan mengetahui Gun Jack adalah anggota BIN dari Gun Jack yang langsung memberi tahu kepada Wulan. Hal itu dilakukan Gun Jack karena Wulan sempat membenci Gun Jack dan tidak berkomunikasi dengan Gun Jack dalam waktu yang cukup lama. Dalam naskah,

adegan tersebut akan diganti dengan Wulan mengetahui Gun Jack anggota BIN dari Rudi, saat 7 tahun setelah Gun Jack meninggal dunia dan Wulan akan menikah dengan Bayu. Adegan tersebut diwujudkan pada *scene* 102-105.

Transkrip wawancara Wulan:

Jadi dulu Babe tuh karena aku sering ngambek kan, terus aku pernah marah banget sama Babe, dan ngambeknya lama, terus akhirnya Babe ngajak aku untuk ngobrol berdua, terus dia nunjukin kartu identitas keanggotaan BIN, terus Babe bilang Babe maunya kamu bangga punya orang tua kaya Babe.....

SC. 102. INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG - (2017) CAST: WULAN, RUDI TUA, BAYU, DYAH

WULAN (O.S.)
Assalamualaikum.
DYAH datang dari arah dapur.

DYAH
Udah nyekarnya?
(berdiri di dekat sofa)

WULAN
Uda bu.

WULAN masuk ke dalam rumah sambil memegang RUDI TUA yang kemudian duduk di sofa tamu, BAYU masuk ke dalam rumah dan kemudian ikut duduk.

WULAN (CONT'D)
Mas Yuda uda pulang bu?

DYAH
Belum, tadi katanya lembur, supaya bisa cuti waktu nikahan kamu.

WULAN
(mengangguk)
Bentar ya aku ke belakang dulu.

WULAN berjalan ke arah dapur. RUDI TUA menganggukkan kepala ke arah DYAH, seolah sudah mengerti maksud RUDI TUA, DYAH pun berjalan masuk ke dalam kamarnya. Tidak lama kemudian ia keluar sambil membawa sebuah koper kecil berwarna coklat yang kemudian diberikan kepada RUDI TUA. Dari arah dapur WULAN datang sambil membawa nampan yang berisi 2 gelas teh, dan sepiring jajanan pasar. WULAN meletakkannya ke atas meja tamu, kemudian duduk di sebelah

BAYU. RUDI tua memberikan koper kecil berwarna coklat tersebut ke pada WULAN.

WULAN (CONT'D)

Apa ini pakdhe? Bukannya ini tas Babe?

RUDI TUA

Bukalah. Kodenya tanggal lahir kamu.

WULAN meletakkan koper tersebut di atas pahanya dan kemudian mengatur sandi koper, tak berapa lama koper pun terbuka. Wajah WULAN tampak bingung melihat isi dari koper tersebut, dilihatnya satu persatu isi dari koper tersebut, terdapat sebuah surat di dalamnya, WULAN membaca surat tersebut, dan tiba-tiba matanya berkaca dan air matapun menetes di surat tersebut.

RUDI TUA (CONT'D)

Ia, jadi Babemu itu sebenarnya...

DISSOLVE TO:

SC. 103. BEGIN FLASHBACK (CONTINUITY SC. 8) - EXT. JALAN

RAYA DEPAN LAPAS - SIANG - (1985)

CAST: GUN JACK REMAJA, 2 PRIA

2 PRIA bertubuh besar memakai baju berwarna hitam memasukkan tubuh GUN JACK REMAJA yang sedang membungkukkan tubuhnya ke dalam karung coklat berukuran besar. GUN JACK meronta-ronta, namun 2 PRIA lebih kuat darinya dan berhasil memasukkan GUN JACK ke dalam karung.

CUT TO:

SC. 104. END FLASHBACK - INT. RUANG GELAP - SIANG - (1985)

CAST: GUN JACK, RUDI (19 tahun), KOMANDAN KOPASUS, PRIA BERTUBUH BESAR 1

Sebuah lampu baru saja dihidupkan dan menyoroti GUN JACK yang duduk di sebuah kursi, di depannya terdapat sebuah meja. PRIA BERTUBUH BESAR 1 membukakan kain penutup mata GUN JACK, pandangan GUN JACK masih samar-samar melihat ke sekitar ruangan, ia terlihat bingung, di sana dia melihat RUDI berdiri sambil memperhatikan dirinya. Wajah GUN JACK bingung, ia mengerutkan dahinya. Seorang KOMANDAN KOPASUS yang menggunakan seragam lengkap TNI berdiri di depan GUN JACK dan sedang menjelaskan sesuatu kepada GUN JACK. GUN JACK terlihat bingung dan berfikir.

RUDI TUA (V.O.)

Saat itu dia direkrut jadi agen di Badan Intelijen Negara. Hal itu karena dia sosok orang yang pintar, berwawasan tinggi, fasih 5 bahasa asing, jago IT dan tahan banting.

KOMANDAN KOPASUS menyodorkan sebuah berkas ke atas meja lengkap dengan sebuah pulpen. GUN JACK tampak berfikir sejenak, kemudian dia menandatangani sebuah form di kertas tersebut.

RUDI TUA (V.O.)

Seorang anggota BIN, gak akan bilang ke orang, kalau mereka adalah Intel Negara. Mereka sudah di sumpah setia. Bahkan, setelah pensiun pun, mereka tidak bisa bercerita tentang tugas dan kerjanya selama berdinastis sebagai anggota BIN. Jadi hanya diketahui oleh lingkaran yang sangat terbatas.

CUT TO:

SC. 105. INT. RUMAH. RUANG TAMU - SIANG - (2017)

CAST: WULAN, RUDI TUA, BAYU, DYAH

WULAN mengambil sebuah kartu identitas keanggotaan BIN atas nama GUNARDI lengkap dengan foto GUN JACK menggunakan baju KOPASUS dari dalam koper. WULAN melihat jubah hitam yang besar.

RUDI

Nah itu bukan baju teroris *Nduk*, itu biasanya dipake Babemu kalau lagi nyamar. Kartu-kartu identitas yang kamu temui itu juga digunakan Babemu kalau lagi nyamar.

WULAN

Be, Wulan bangga banget punya ayah kayak Babe.
(tertunduk menangis)

WULAN melihat ke arah RUDI, ia tersenyum haru sambil meneteskan air matanya.

WULAN (CONT'D)

Berarti Pakdhe juga anggota BIN?
RUDI TUA terdiam.

BLACK SCREEN :

2. Penerapan Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Sebagai Tokoh Utama	<i>scene</i> 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 55, 56, 58, 59, 60, 62, 63, 64, 65, 72, 73, 76, 77, 79, 80, 84, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 104, dan 105. Dalam cerita tokoh Rudi menjadi penting untuk menjadi sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, karena di dalam cerita Rudi bercerita
--	--

kepada Bayu yang merupakan calon suami Wulan, selama perjalanan menuju ke makam Gun Jack. Hampir di seluruh *scene*, tokoh Rudi akan selalu ada, baik itu sebagai pencerita (*voice over*) ataupun saksi.

Penerapan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama ini diwujudkan dengan *flashback* dan penggunaan *voiceover*. Penerapan *scene flashback* ada pada *scene* 1, 3, 48, 61, 100 dan 103. Jika *scene flashback* hanya terdiri dari satu adegan saja maka akan ditulis “(FLASHBACK)” pada *scene heading*. Hal

tersebut diterapkan pada *scene* 1 dan 100. Penjelasan tersebut ditandai dalam **huruf tebal**. Pada *scene* 1 juga terdapat *voice over* dari Rudi untuk memperkenalkan hubungannya dengan Gun Jack, bahwa mereka saling kenal sejak kecil. Selain itu penjelasan *shot* yang akan diambil saat dialog Rudi menyebutkan “aku” diberi keterangan *shot* gambar Rudi sebagai pencerita, dan saat menyebutkan “dia, Agus Joko Lukito” diberi keterangan *shot* yang diambil adalah Gun Jack.

SC. 1. INT. STASIUN TUGU YOGYAKARTA - SIANG - (1980)

(FLASHBACK)

CAST: GUN JACK KECIL (12 tahun), RUDI KECIL (14 tahun), PETUGAS STASIUN, OPERATOR STASIUN, BEBERAPA ORANG PENGUNJUNG STASIUN, RUDI TUA

On screen tertulis “1980”

Suasana stasiun ramai, BEBERAPA ORANG PENGUNJUNG STASIUN sibuk dengan kegiatannya, ada yang sedang menunggu di kursi tunggu, ada yang sedang masuk ke dalam kereta, ada juga beberapa pedagang asongan yang menjajakan dagangannya. Di pinggiran rel, terlihat dari belakang seorang anak laki-laki sedang berdiri sambil membawa keranjang yang berisikan nasi bungkus yang dibungkus kertas koran.

Tidak lama sebuah kereta tiba, RUDI KECIL langsung naik ke dalam salah satu gerbong kereta. Terlihat dari belakang ia berjalan di tengah gerbong kereta dari gerbong satu ke gerbong lainnya sambil menjajakan dagangannya, beberapa penumpang membeli dagangannya. Terdengar suara lonceng dan suara kereta datang. Terlihat seorang PETUGAS STASIUN memberikan informasi kepada para penumpang.

PETUGAS STASIUN

Para penumpang siap-siap, kereta jalur pertama ke arah utara menuju Magelang dan berakhir di Parakan akan tiba.

(Berulang-ulang)

Ketika kereta akan jalan, RUDI KECIL keluar dan lompat dari kereta, keranjang yang dibawanya sudah kosong. Dari arah berlawanan seorang anak laki-laki memakai celana SMP berwarna biru berlari ke arah RUDI KECIL dan langsung mendorong hingga terjatuh.

GUN JACK KECIL
Iki wilayahku!
(Ini wilayahku!)

GUN JACK KECIL memukuli wajah RUDI KECIL. RUDI KECIL berusaha untuk melindungi wajahnya dengan dua tangan namun gerakan GUN JACK KECIL sangat cepat sehingga beberapa kali tonjokan GUN JACK KECIL mengenai pipi RUDI KECIL. Tiba-tiba dari kejauhan terdengar suara peluit PETUGAS STASIUN yang ingin melerai keduanya. GUN JACK KECIL melihat ke arah sumber suara.

RUDI TUA (V.O.)
**Saat itulah, pertama kali aku
(CLOSE UP ON RUDI KECIL)
ketemu Babe, Agus Joko Lukito.
(CLOSE UP ON GUN JACK KECIL)**

CUT TO:

Penggunaan *voice over* Rudi sebagai tokoh pencerita juga diwujudkan dalam *scene* lainnya, yaitu *scene* 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 27, 36, 38, 55, 96, 100, dan 104. Salah satu tujuan dari adanya penggunaan *voice over* yakni digunakan untuk menyampaikan informasi latar belakang cerita yang tidak dapat

dijelaskan dalam bentuk visual saja. Hal itu diterapkan dalam beberapa *scene* salah satunya ada pada *scene* 27. *Voice over* menjelaskan bahwa saat itu adalah pertama kali Wulan bertanya ke pada Rudi tentang pekerjaan Gun Jack yang sebenarnya yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan visual saja.

SC. 27. EXT. WARUNG BAKSO - SIANG - (2002)
CAST: WULAN KECIL, DYAH, RUDI (36 tahun), BEBERAPA PELANGGAN, RUDI TUA

DYAH sedang membuatkan semangkok mie ayam, RUDI duduk di meja pelanggan. Terdapat BEBERAPA PELANGGAN yang juga sedang menikmati mie ayam. WULAN KECIL datang menghampiri.

WULAN KECIL
Bu, teroris itu apa e?
(duduk di sebelah RUDI)

DYAH
Hah? kok kamu nanya gitu? Teroris itu orang jahat. Uda gak usah ngomongin teroris.

WULAN KECIL berpikir sejenak.

WULAN KECIL

Pakdhe, Babe itu kerja apa e? Babe sering banget gak pulang. Teman-temanku di sekolah juga gak ada yang mau ke rumah, katanya takut sama Babe.

DYAH memberikan semangkok mie ayam kepada RUDI, keduanya saling bertatapan sejenak. RUDI memberikan senyuman kecil kepada WULAN KECIL yang menunggu jawabannya.

RUDI TUA (V.O.)

Saat itu, pertama kali Wulan nanya ke aku.

RUDI

Babemu itu kerjanya jadi petugas keamanan.

WULAN KECIL

Keamanan itu ngapain, Pakdhe?

RUDI

Jadi di Jogja itu kan banyak tempat perjudian, nah Babe tuh ngamanin di situ, terus nanti dia sama temen-temennya dapat duit dari situ.

Wajah WULAN KECIL terlihat serius, ia menyimak jawaban RUDI dengan seksama.

CUT TO:

Voice over juga digunakan untuk membuat kesinambungan cerita, hal tersebut salah satunya diperlihatkan pada awal cerita yaitu pada *scene* 1-20. *Voice over* digunakan untuk memperkenalkan sosok Gun Jack dari kecil, sampai menikah kemudian memiliki anak yang merasa heran dengan sosok Gun Jack.

Voice over sebagai transisi dari masa sekarang ke masa lalu juga diterapkan dalam skenario, salah satunya pada *scene* 102-104. Dialog pada *voice over* menjelaskan bahwa Gun Jack sebenarnya adalah anggota BIN.

Voice over sebagai pengantar Rudi menceritakan yang telah terjadi di masa lalu.

Scene 100 juga merupakan *flashback* dengan 1 adegan yang menjelaskan bahwa tokoh Gun Jack meninggal pada tahun 2010. Pada *scene* ini juga menggunakan *voice over* untuk menambah informasi yang diketahui oleh Rudi. Untuk menunjukkan bahwa ini merupakan dari sudut pandang Rudi, juga terdapat adegan Rudi melihat dan memperhatikan Wulan. *Voice over* dari Rudi juga merupakan penilaian Rudi terhadap tokoh yang sedang ia ceritakan.

SC. 100. EXT. DEPAN RUMAH - SIANG - (2010) (FLASHBACK)

CAST: WULAN REMAJA, RUDI, DYAH, YUDA, TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4, PARA ANGGOTA PSP, PARA TETANGGA, CALO 1, PARA ANAK JALANAN

On screen tertulis "2010"

Suasana agak ramai, terlihat beberapa karangan bunga dari berbagai instansi mengucapkan "turut berbelasungkawa atas meninggalnya Agus Joko Lukito". Tenda biru terpasang di depan rumah. Beberapa kursi tersusun di kanan kiri jalan, terlihat di sana ada PARA ANGGOTA PSP yang memakai kemeja hijau duduk sambil saling berbincang dengan suara yang cukup pelan, CALO 1 juga terlihat duduk bersama TEMAN GUN JACK 1, TEMAN GUN JACK 2, TEMAN GUN JACK 3, TEMAN GUN JACK 4 menyusun kursi-kursi yang kosong. PARA TETANGGA berlalu lalang, mereka ada memakai baju koko, sarung, dan ada pula yang memakai kopiah. 3 PSK menggunakan pakaian ketat dan menutupi kepalanya hanya dengan selendang duduk di kursi, ketiganya tampak sedih. YUDA REMAJA dan RUDI duduk di depan rumah, beberapa orang silih berganti berjabat tangan dengannya, kemudian pergi. WULAN REMAJA dan DYAH datang dan duduk di sebelah YUDA REMAJA dan RUDI, keduanya memakai pakaian berwarna hitam. Hidung DYAH merah, matanya sembab sesekali ia mengeringkan hidungnya dengan tisu yang dipegangnya.

DYAH

Ibu gak nyangka banyak orang yang nyolatin Babe tadi, banyak orang yang dateng ke pemakaman Babe.

Tiba-tiba CALO 1 mendatangi DYAH.

CALO 1

Bu, kulo nderek bela sungkawa nggih, Amergi almarhum, bekas narapidana koyo kulo saget nyambut damel. Sekalian kulo pamit nggih Bu.

(Bu, saya turut berduka cita yah, karena almarhum, mantan narapidana kaya saya bisa kerja. Sekalian saya mau pamit.)

WULAN REMAJA terkejut mendengar ucapan CALO 1. YUDA REMAJA merangkul DYAH, sedangkan RUDI, ia hanya menunduk.

DYAH

Nggih mas, nyuwonke ngapunten misal Babe wonten lepatipun.

(Iya mas, saya minta maaf ya kalau
semasa hidup almarhum pernah
salah.)

(nangis)

CALO 1 bersalaman dengan DYAH, YUDA REMAJA, WULAN REMAJA, dan RUDI.
DYAH menangis haru mendengar pengakuan CALO 1. CALO 1 pun kemudian
pergi.

WULAN REMAJA mengerutkan dahinya, seolah ia sedang memikirkan
sesuatu. RUDI memperhatikan WULAN REMAJA.

RUDI TUA (V.O.)

Wulan perlahan dapat informasi
dari orang-orang bahwa ternyata
Babanya orang yang sangat baik.

Gun Jack merangkul para narapidana
yang sudah bebas dan diberi
pekerjaan.

3 PSK beranjak dari duduknya kemudian mendatangi DYAH satu persatu
dari mereka memeluk DYAH. WULAN REMAJA memperhatikan 3 PSK dan
DYAH, wajahnya terlihat menahan tangis, matanya berkaca-kaca.

RUDI TUA (V.O.)

Gun Jack ternyata juga ngerangkul
para perempuan pekerja seks sama
anak-anak jalanan.

RUDI memperhatikan WULAN REMAJA, WULAN REMAJA melihat ke arah
kumpulan PARA ANAK JALANAN yang duduk tidak jauh dari WULAN REMAJA
duduk, mereka tertunduk terlihat sedih. WULAN REMAJA mendekati PARA
ANAK JALANAN.

WULAN REMAJA

Dek, kalian ngapain di sini?

ANAK JALANAN 1

Kita sedih Babe ninggalin kita
mbak.

WULAN REMAJA

Kalian ini siapa ya Babe?

ANAK JALANAN 1

Kita ini anak asuhnya Babe, Karena
Babe kami bisa sekolah, mbak. Bisa
belajar sama punya tempat tinggal.

WULAN REMAJA mendengarkan perkataan ANAK JALANAN 1. Kemudian ia menunduk, air matanya menetes.

RUDI TUA (V.O.)

Dan lebih dari 18 masjid berdiri kokoh karena bantuan dari Gun Jack.

WULAN melihat ke arah deretan papan bunga yang berasal dari berbagai nama masjid di Yogyakarta.

CUT TO:

Kesimpulan

Proses adaptasi bukanlah hal asing dalam dunia penciptaan karya, termasuk dalam pembuatan skenario film. Adaptasi dari kisah nyata kemudian dikemas dengan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama bisa menjadi satu hal baru dalam membuat skenario. Skenario dengan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama ini mencoba menceritakan kembali kisah seorang preman atau gali terkenal di Yogyakarta. Kisah terfokus pada persoalan anak bungunya yang sedari kecil bertanya dan mencari tahu identitas ayahnya yang ternyata adalah seorang preman dan juga anggota BIN. Pembuatan cerita dari proses menentukan premis, menentukan tokoh, *setting* lokasi dan waktu, maupun pembentukan adegan dan dialog melalui proses yang tidak mudah.

Penciptaan skenario dari cerita kisah nyata perlu mempertimbangkan beberapa hal, misalnya memilih dan menentukan cerita mana saja yang akan diterapkan ke dalam naskah dari hasil riset. Hasil riset yang

banyak dan beragam juga dibutuhkan pertimbangan yang matang, dalam hal ini harus berpatokan pada premis yang sudah dibuat. Menambah ataupun mengganti nama tokoh atau instansi yang ada di dalam cerita nyata ke dalam skenario juga memerlukan pertimbangan yang matang. Selain itu, alur dari cerita kisah nyata akan mengalami perubahan setelah dibentuk sebuah *treatment*.

Dalam proses adaptasi kisah nyata Gun Jack menjadi skenario "GUNARDI" terdapat banyak cerita yang belum pernah di *publish* sebelumnya dan belum diketahui oleh masyarakat luas. Sehingga bentuk cerita dalam skenario menjadi sebuah cerita baru yang menarik untuk dibaca.

Penggunaan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama juga menjadikan skenario adaptasi dari kisah nyata ini menjadi sebuah cerita yang "dirasa" benar-benar seperti kisah nyata benar terjadi karena ada sosok tokoh yang menjadi saksi jalannya cerita untuk menceritakan kisah tentang tokoh utama.

Daftar Pustaka

Gianetti, Louis. *Understanding Movies; 9th edition*. New Jersey: Prentice Hall: 2001

Krevolin, Richard. *How to Adaptation Anything into a Screenplay*. Bandung: PT.Mizan Pustaka. 2003.

Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015.

Sumber Wawancara

Wulan Mayastika – Anak bungsu dari Gun Jack (Januari, 2017)

Dyah Safitri – Istri Gun Jack (Januari, 2017)

Andriana – Anak dari salah satu anggota BIN (Desember, 2017)